

**MENGEMBANGKAN KEGIATAN PERMAINAN KARTU HURUF BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DUA PUTRA KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**ROSMINI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**



**MENGEMBANGKAN KEGIATAN PERMAINAN KARTU HURUF BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DUA PUTRA KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

**ROSMINI**

**NIM.1449046097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2016**

**P E R S E T U J U A N P E M B I M B I N G**

**Mengembangkan Kegiatan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**

**Nama : Rosmini**

**NIM : 1449046094**

**Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.**

**Makassar, 29 Januari 2016**

**Pembimbing I Pembimbing II.**

**Dra. HJ. Sumartini.M.Pd Hajerah. S.Pd.I. M.Pd.**

**NIP. 194912281978032002 NIP.198521062012122005**

**Disahkan :**

**Ketua Prodi PG-PAUD FIF UNM**

**Syamsuardi.S.Pd.M.Pd**

**NIP. 19830210200812 1002**

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi dengan Judul “Mengembangkan Kegiatan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar “diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No /UN.36.4/KP/2016 tanggal

Januari 2016 untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi / memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan UNM pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016

**Disahkan Oleh**

**PD l Bidang Akademik FIP UNM**

**Dr.Abdul Saman ,M.Si,Kons**

NIP.19720817 200212 1 001

**Panitia Ujian :**

**1. Ketu : Drs. Muslimin, M.E.d (………………… …)**

**2. Sekfretaris : Syamsuardi, S.Pd, M.Pd (……………………..)**

**3. Pembimbing I : Drs. Hj. Sumartini, M.Pd (……………………..)**

**4. Pembimbing II : Hajerah, S.Pd.I, M.Pd (……………………..)**

**5. Penguji I : Dra. Kartini Marzuki, M.Si (…………………. …)**

**6. Penguji II : Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si (………………… ….)**

**MOTO**

**Terus lah mengejar mimpimu hingga cemohan itu berubah menjadi tepuk tangan**

**(Rosmini)**

**Karya ini kuperuntukkan kepada kedua orang tua, suami dan anak-anakku yang tercinta**

**ABSTRAK**

**ROSMINI, 2016.**  Mengembangkan Kegiatan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Pengembangan pembelajaran dibimbing oleh Dra. Hj.Sumartini,M.Pd, dan Hajerah,S.Pd.I, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini di latar belakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar . Di samping itu guru masih sering menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA), papan tulis dan spidol sebagai media pembelajaran membaca permulaan. Selanjutnya, masalah dalam pengembangan pembelajaran ini adalah “Bagaimana mengembangkan kegiatan permainan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”. Tujuan pengembangan pembelajaran ini untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kegiatan permainan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar . Subyek dalam pengembangan pembelajaran ini adalah guru dan anak kelompok B sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahap penyelidikan . penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang dicapai setelah mengembangkan kegiatan bermain kartu huruf bergambar menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan . Anak mampu membaca dini dengan baik . Dengan demikian mengembangkan kegiatan bermain kartu huruf bergambar menjadi salah satu pilihan bagi pendidik anak usia dini untuk pengembangan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan atau membaca dini.

**KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah atas limpahan karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kemampuan menyelesaikan Tugas Akhir

pengembangan pembelajaran yang berjudul ”Mengembangkan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”dapat kami selesaikan sesuai jadwal yang ditentukan.

Penyusunan laporan pengembangan pembelajaran ini, penulis menghadapi banyak kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan laporan maupun dalam penulisannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat kami atasi. Oleh karena itu sangat pantas kami penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Dra. Hj. Sumartini, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Hajerah, S.Pd.I, M.Pd sebagai Pembimbing II atas kesempatan nya membimbing kami selama menyusun laporan pengembangan pembelajaran ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
2. Dr. Abdullah Sinring, M.Pd sebagai Dekan FIP UNM yang senantiasa memberikan motivasi dalam menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Abdul Saman, M.S.i, Drs. Muslimin, M.Ed, Dr. Pattaufi, M.S.i dan Dr. Parwoto, M.Pd. Sebagai Wakil Dekan I, II, III dan IV yang telah memberikan kemudahan dalam rangka menempuh pendidikan di UNM.
4. Syamsuardi, S.Pd, M.Pd Ketua Prodi PGPAUD FIP UNM yang penuh perhatian mendorong penulis sehingga perkuliahan dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
5. Dosen serta Pegawai Tata Usaha PG-PAUD UNM yang telah memberikan perhatian dan pelayanan yang terbaik selama proses perkuliahan.
6. Kepala Sekolah dan semua Guru Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang sangat membantu dalam penyelesaian pendidikan kami.

Semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Dan semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Makassar, Januari, 2016

Penulis,

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL………………………………………………………… i**

**HALAMAN JUDUL**  ii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  iii

**HALAMAN KEASLIAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**  iv

**MOTO** v

**ABSTRAK**…………………………………………………………………….. vi

**KATA PENGANTAR**  vii

**DAFTAR ISI**  ix

**DAFTAR LAMPIRAN** xi

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 5
3. Tujuan Pengembangan 5
4. Manfaat Pengembangan 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Pengertian 7
2. Pengertian Bermain Kartu Huruf Bergambar 7
3. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan 9
4. Langkah-Langkah Mengembangkan Bermain Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Permulaan………………………………………………………… 14

1. Kelebihan Kartu Huruf Bergambar 15
2. Kelemahan Kartu Huruf Bergambar 16

**BAB III METODE PENGEMBANGAN**

1. Subjek Pembelajaran 18
2. Waktu dan Tempat Pembelajaran 18
3. Desain / Prosedur Pengembangan……………………………………. 18
4. Teknik Analisis Data 20
5. Standar Pencapaian 21

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Pengembangan Pembelajaran 23
2. Pembahasan 39

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan 40
2. Saran 42

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

Halaman

NO. NAMA LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. RKH Pertemuan Pertama
3. RKH Pertemuan Kedua
4. RKH Pertemuan Ketiga
5. RKH Pertemuan Keempat
6. RKH Pertemuan Kelima
7. Skenario Pembelajara

1. Skenario Pembelajaran Pertemuan Pertama
2. Skenario Pembelajaran Pertemuan Kedua
3. Skenario Pembelajaran Pertemuan Ketiga
4. Skenario Pembelajaran Pertemuan Keempat
5. Skenario Pembelajaran Pertemuan Kelima
6. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran
7. Pedoman Observasi Anak
8. Pedoman Observasi Guru
9. Persuratan
10. Riwayat Hidup

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan usia 4-6 tahun. Pada masa ini dapat dikatakan sebagai masa peka belajar, dimana segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal.

Pembelajaran pendidikan di Taman-Kanak-Kanak membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai agama(moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi dan seni. Anak Usia Dini merupakan masa keemasan (*The golden age*), namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, bahkan sejak dalam kandungan menentukan derajat kualitas kesehatan, intelegensi, kematangan emosional dan produktivitas manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian investasi pengembangan anak usia dini merupakan investasi, yang sangat penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia taman kanak-kanak. Bahasa merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasadapat berbentuk lisan, tulisan, isyarat dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan. Selama ini, pelajaran membaca tidak diperkenankan di tingkat TK kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka. Akan tetapi, pada perkembangan terakhir ini dapat menimbulkan sedikit masalah, karena pelajaran di kelas satu sekolah dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat (Aulia, 2011).

Berbagai metode mengajar dipraktekkan oleh pendidik dengan harapan bisa membantu anak didiknya menguasai keterampilan membaca. Banyak hal yang harus dipersiapkan untuk mengajarkan anak membaca, karena membaca tidak muncul begitu saja pada diri anak, tetapi harus melalui proses yang panjang dengan adanya stimulasi-stimulasi dan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahapan anak (Aulia, 2011: 20). Peran guru ataupun orang tua sejak sedini mungkin sangat penting dalam upaya membentuk lingkungan yang mengundang anak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan (Stephanie Muller, 2006: 8). Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkannya ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan yang menarik. Jadi, kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain (Aulia, 2011: 21).

Permainan kartu bergambar dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Anak- anak dengan aktif dilibatkan dan dituntut untuk memberikan tanggapan dan membuat keputusan. Dalam memainkan suatu permainan, anak-anak dapat melihat -kata berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan dan berulang-ulang. Bermain dengan kartu bergambar haruslah menyenangkan dan belajar membaca itu harus dibuat menjadi suatu hal yang menyenangkan pula. Bagi anak usia Taman Kanak-Kanak belajar membaca itu penting, anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik. Kegemaran membaca permulaan harus dikembangkan sejak usia dini, hal ini sejalan dengan pendapat Montessori dan Hainstock yang mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan menulis merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. Hal ini diperkuat oleh Tom dan Sobol (2003) bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di Taman Kanak-Kanak lebih percaya diri dan penuh kegembiraan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di kelompok B Taman Kanak- Kanak Dua Putra Makassar, dalam hal ini sebagian besar anak belum mampu membaca permulaan tetapi hanya menghafal saja, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi atau monoton sehingga anak mengalami kebosanan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka yang lebih penting adalah bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik. Olehnya itu untuk menjadikan anak mampu membaca maka peran orang tua dan guru memilih media atau sarana yang dapat membantu mengasah kemampuan anak dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak, penggunaan strategi, metode dan sumber atau media belajar mengajar harus sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak didik. Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya usaha yang harus di lakukan secara bertahap, karena membaca merupakan proses yang rumit dibandingkan dengan proses komunikasi secara lisan. Untuk itu tindakan awal yang perlu ditempuh seorang pendidik (guru) adalah membentuk kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacaannya sejak dini. Dalam kaitannya dengan pengembangan kognitif anak, media yang digunakan adalah untuk belajar dan bermain. Salah satu media itu adalah kartu huruf bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan dengan sendirinya dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Media saat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar melainkan juga mampu berfungsi sebagai pembawa informasi atau pesan instruksional yang diperlukan anak. Selain itu, media ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Media ini juga mampu menunjukan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkrit. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar.

Dari uraian di atas, yang mendasari penulis untuk melakukan pengembangan pembelajaran berdasarkan judul "Mengembangkan Kegiatan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya , Kota Makassar”.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mengembangkan kegiatan permainan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra ?

**C. Tujuan Pengembangan**

Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kegiatan permainan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dua Putra.

**D. Manfaat Pengembangan**

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah wacana tentang kartu huruf bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

b. Sebagai dasar pemilihan pembelajaran dalam mengembangkan aspek kebahasaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1) Dapat memberikan masukan positif dalam pembelajaran membaca pada anak kelompok B

2) Dapat memberikan solusi terhadap masalah atau kendala pelaksanaan pembelajaran membaca dengan kegiatan permainan kartu gambar pada anak kelompok B

3) Sebagai dasar bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

b. Bagi Anak Didik

1) Dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

2) Dapat menambah perbendaharaan kata.

.**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Pengertian**
   1. **Pengertian Bermain Kartu Huruf Bergambar**

Permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak dikenali sampai. Pada yang diketahui, dari yang tidak dapat diperbuat sampai mampu melakukannya. Bermain bagi anak memiliki nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan sehari-hari. Pada awal-awal permulaan, bermain memiliki resiko, selain resiko juga ada unsur lain yang pengulangan.

Menurut Ismail (2009: 27) permainan adalah suatu alat aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. Metode bermain sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar pada anak usia dini. Sebab sudah tidak bisa dihindari dan dipungkiri lagi bahwa setiap anak kecil pasti nya sangat menyukai sebuah permainan, baik permainan yang sederhana , sampai permainan yang mengandung sebuah tantangan jika metode bermain ini selalu diterapkan maka selain akan disukai oleh para anak-anak kecil, pada dasarnya metode ini akan banyak membawa manfaat bagi perkembangan anak. Manfaat permainan dengan menggunakan permainan kartu bergambar dapat memberikan kepada anak untuk mengembangkan aspek bahasanya secara optimal dengan melihat secara langsung gambar dan bentuk-bentuk yang diperlihatkan guru untuk menyusun sebuah kata lalu mengucapkan secara jelas dan benar sesuai gambar dan huruf nya. Permainan kartu bergambar sangat menarik perhatian dan minat anak. Kata-kata yang terdapat dibawah gambar merupakan kata-kata yang mudah berupa beberapa huruf atau suku kata.dan membantu anak belajar mengenal huruf-huruf dalam huruf belajar membaca. Bermain dan belajar dapat digolongkan menjadi dua hal yang saling berkaitan. Bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan keadaan.(Soemitro,1992)

Sementara menurut Sukintaka (1997:2) bermain dapat dirumuskan bahwa “Bermain mempunyai pengertian suatu kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang, sukarela, bersungguh-sungguh tetapi bukan merupakan kesungguhan, dan semata-mata hanya memperoleh kesenangan dan bermain nya”.

Kartu huruf bergambar yang dimaksud dalam pengembangan pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbentuk kartu dari kertas tebal yang memiliki kata-kata dan gambar menarik dan gambar menarik yang sesuai dengan tema pembelajaran misalnya seri komunikasi, tumbuhan, hewan, transportasi, telekomunikasi, dan sebagainya, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca anak

Soeharto ( Dyah Ayu, 2005:27), mengatakan bahwa “kartu merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis”. Sedangkan gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkrit dengan masalah yang digambarkannya (Sulaiman, 1985: 27). Kartu huruf bergambar termasuk dalam jenis media visual , yaitu penerima pesan (anak) akan menerima informasi melalui indra penglihatan nya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol- simbol komunikasi visual (Dhieni, 2008: 11.13). Penggunaan media gambar dan kartu sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang masih anak-anak. Aulia (2011: 84) mengatakan bahwa gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Melalui media visualisasi (gambar), selain anak menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu, ia juga akan ingat bentuk dari nama-nama tersebut.

. Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni. Media ini dimainkan dengan menggunakan papan flannel yang terdiri dari kantung-kantung kecil yang nantinya untuk menaruh kartu kata bergambar. Seri gambar atau kata yang tersedia bermacam-macam sesuai dengan tema yang diajarkan.

1. **Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan**

Milman, (2010 :17) Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri Sehingga kemampuan adalah kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan . Seperti halnya kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak memang belum sempurna namun demikian potensi yang ada dalam diri anak dapat dirangsang dengan menumbuhkan minat membaca.

Membaca merupakan persatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenai huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, makanannya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca merupakan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang komplex dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan yang seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Menurut Tarigan (1986: 7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Selanjutnya, membaca permulaan atau membaca dini menurut para ahli, anak-anak telah memiliki alat memperoleh bahasa dan keupayaan membaca sejak ia dilahirkan. Membaca adalah kegiatan fisik dam mental untuk menemukan makna dari tulisan. Disebut kegiatan fisik karena ada bagian tubuh yaitu yang melakukannya, disebut bagian dari kegiatan mental, karena ada bagian pikiran terutama dan ingatan terlibat di dalamnya.

Masri (2008: 4) mengatakan bahwa membaca permulaan menekankan pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni, 2005: 5.5).

Kegiatan membaca untuk kanak usia dini masuk dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan (Permendiknas No 58 Tahun 2009) yaitu ;

Kemampuan bahasa anak 5-6 tahun dari segi keaksaraan yaitu: (1) menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal, (2) membuat gambar dan core tan tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri, (3) menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama, (4) menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yan sama, 5) menghubungkan gambar dengan kata, (6) membaca gambar yang memiliki kata sederhana (7) menceritakan isi buku walaupun tidak8menghubungkantulisansederhanadengansimbolyang melambangkan nya, (9) membaca buku cerita bergambar sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenali nya, (10) mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya, (11) membaca dan menulis nama sendiri dengan lengkap.

Disini anak akan belajar untuk mengenal simbol-simbol huruf, menyebutkan nama benda yang suara huruf awalnya sama, menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan membaca gambar atau menghubungkan tulisan dengan simbol, serta membaca dan menulis namanya sendiri dengan lengkap. Membaca pada tingkat awal atau membaca permulaan dapat diberikan kepada anak di Taman Kanak- kanak. Hal ini tergantung pada kesiapan membaca anak. Tanda-tanda anak yang mempunyai kesiapan membaca yaitu dapat memahami bahasa lisan, dapat mengucapkan kata dengan jelas, dapat mengingat kata-kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, sudah menunjukan minat membaca, dan dapat membedakan suara atau bunyi dan objek dengan baik.

Sukewi (2005 : 22) dikatakan bahwa “membaca permulaan atau membaca dini membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah mempunyai prinsip dini”. Ada lima prinsip membaca permulaan atau membaca dini yaitu :

1).Materi bacaan harus terdiri dari kata-kata frasa dan kalimat2).Membaca terutama harus didasarkan pada kemampuan memahami bahasa lisan dan bukan pada kemampuan berbicara.3).Membaca bukan mengajarkan aspek-aspek bahasa atau konsep-konsep (tata bahasa)Membaca tidak harus bergantung kepada pengajaran menulis4).Mengajarkan membaca harus menyenangkan bagi anak.

Selanjutnya, Sukewi (2005:22) menyatakan bahwa” membaca permulaan atau membaca dini mempunyai keunggulan dan kebaikan, antara lain :

1).Memenuhi rasa ingin tahu anak 2).Situasi akrab dan informasi di rumah, di Taman Kanak-Kanak merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar 3).Anak usia dini umumnya perasa, suka meniru, mudah terkesan serta mudah diatur. 4).Anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat 5).Secara umum pembelajaran membaca dasar anak mendatangkan dampak terhadap peningkatan pendidikan anak-anak dalam semua bidang pengetahuan, sehingga masyarakat akan mendapat faedah yang besar.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses mengenal bacaan yang dilakukan secara terprogram yang diperuntukkan untuk anak usia dini. Melihat hal ini, anak Taman Kanak-Kanak sudah dapat diajarkan untuk membaca namun harus sesuai dengan perkembangan anak/tanpa paksaan dan dengan cara yang menyenangkan karena persoalan yang terpenting adalah cara yang digunakan untuk mempelajarinya sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain. Sedangkan dalam penelitian ini, membaca yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan nya), menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal sama, dan melafalkan kata dengan jelas.

**Indikator: Mengelompokkan macam-macam gambar yang mempunyai bunyi yang sama**

Selanjutnya keterkaitan antara permainan kartu bergambar dengan kemampuan membaca permulaan dalam pengembangan pembelajaran ini permainan kartu bergambar dengan kemampuan membaca permulaan selalu berkaitan atau berhubungan, dimana kemampuan membaca permulaan sebagai variabel x dan permainan kartu bergambar sebagai variabel y. Dalam hal ini anak sangat tertarik dan senang dengan gambar yang berwarna-warni yang terdapat pada kartu, sehingga mampu memotivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada anak. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka akan memicu anak untuk segera melakukan permainan dengan kartu bergambar tersebut. Peneliti menggunakan acuan dari beberapa pendapat ini untuk menentukan indikator dalam penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan nya), menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal sama, dan melafalkan kata dengan jelas. Kemampuan inilah yang akan digunakan peneliti sebagai indikator atau kemampuan yang akan dinilai dalam penelitian

**3. Langkah-Langkah Mengembangkan Kegiatan Permainan Kartu Huruf Bergambar**

Tehnik permainan kartu bergambar untuk belajar membaca menggunakan permainan kartu bergambar maka memerlukan tehnik-tehnik supaya anak mudah memahaminya. Dalam hal ini tehnik yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1) Kartu bergambar yang digunakan dalam permainan dipusatkan untuk membantu anak-anak untuk mencari bunyi awal sebuah kata dan menghubungkannya pada suatu huruf.

2) Memilih kata-kata yang dimulai dengan bunyi konsonan tanggal, seperti ”basa” atau ”baju”, bukan konsonan rangkap seperti ”blok” atau brokat.

3) Memperbanyak latihan bagi anak agar mampu mengenali bunyi huruf- huruf bila huruf itu membentuk bagian dari kata.

Tadkiroatun, (2009: 112). penggunaan kartu huruf beranjak pada pemahaman bahwa anak pada usia 4-5 tahun masih berpijak pada “Belajar Melalui Bermain” atau “Bermain Sambil Belajar”. Adapun langkah-langkah Bermain untuk landasan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun atau pada anak kelompok B adalah :

1). Pembacaan cerita bergambar dengan sedikit tulisan, 2).Permainan acak huruf,3). Permainan tata huruf,4). Mencari label yang sama, 5).menebak tulisan, 6).Membaca gambar, 7). Mencocokkan huruf, mencari huruf yang sama, 8). Permainan silabel, 9). Mengecap huruf, 10). Mengelompokkan huruf, 11). Mengenal huruf yang hilang, 12). Dan kegiatan lain yang memberi kesempatan anak mengenal simbol utuh (dilengkapi dengan gambar dan warna permanen seperti label) maupun parsial (dalam bentuk guntingan huruf. 13.Pilihan model permainan ini sangat tergantung pada kreativitas guru yang mengajar.

Berdasar pemaparan di atas, media kartu huruf yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan yang dipandu dengan metode permainan sesuai untuk diterapkan pada anak di Taman Kanak-Kanak Kelompok B, mengikuti perkembangan psikologi anak yang cenderung senang bermain. Melalui permainan seperti permainan kartu huruf, akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dengan mudah dan menyenangkan bagi anak. Melalui permainan kartu huruf juga dapat membangun dan mengembangkan kreativitas belajar anak

1. **Kelebihan Kartu Huruf Bergambar**

Media Kartu huruf bergambar sangat mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak membaca. Banyak kelebihan yang dimiliki media ini sehingga anak juga akan mudah dalam belajar membaca.

Kelebihan kartu huruf bergambar sebagai media gambar menurut Arif Sadiman (1986: 29) yaitu sebagai berikut:

a.)Gambar mempunyai sifat yang konkrit dan realistis sehingga mampu menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan).c.) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Misalnya penampang daun yang tidak mungkin bisa dilihat dengan mata telanjang namun dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.) Dapat memperjelas masalah dibidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman. Harganya murah dan mudah untuk didapat serta mudah digunakan karena tanpa peralatan khusus

Sedangkan kelebihan kartu huruf bergambar sebagai media gambar menurut Amir Hamzah Suleiman (1988: 29) yaitu sebagai berikut:

(1).Gambar mudah diperoleh, dibuat sendiri, dan mudah digunakan,(2).penggunaan gambar merupakan hal yang wajar, (3). koleksi gambar dapat diperoleh terus dengan membuatnya sendiri atau mencari di berbagai sumber seperti majalah dan internet, (4). mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran karena terdiri dari berbagai macam, bentuk, dan warna.

Dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media gambar sebagai salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan huruf dan gambar.

1. **Kelemahan Kartu Huruf Bergambar**

Selain kelebihan-kelebihan di atas, kartu huruf bergambar juga mempunyai beberapa kelemahan sebagai media gambar. Arif Sadiman (1986: 31), mengatakan bahwa kelemahan tersebut antara lain :

a. Hanya menekankan persepsi indera mata atau hanya bisa untuk dilihat karena media ini berupa gambar dan disertai tulisan. Penggunaan media gambar tidak mampu untuk didengar, dirasa, diraba, dan di bau.b.) Terlalu kompleks dan kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.) Ukurannya sangat terbatas bila dilakukan saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, kelemahan media gambar adalah ditampilkan dalam ukuran yang terbatas, sehingga kurang dapat dilihat oleh semua peserta didik terutama peserta didik dibagian belakang, seperti itulah yang dimaksud kurang efektif dalam pembelajaran

Berkaitan dengan pengembangan pembelajaran ini, media yang dibuat untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut dengan cara membuat gambar dengan jelas agar anak tidak salah menafsirkan gambar pada media kartu huruf, gambar yang dibuat tidak kompleks, dan gambar dibuat dalam ukuran relatif besar dalam arti dapat digunakan dalam satu kelas.

Selanjutnya media kartu huruf harus memperhatikan karakteristik anak, dalam artian bahwa sebelum memberikan media kartu huruf bergambar kepada anak , terlebih dahulu harus diketahui kemampuan yang dimiliki anak dalam menggunakan media kartu huruf bergambar.

**BAB III**

**METODE PENGEMBANGAN**

1. **Subjek Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengembangan kegiatan permainan kartu huruf bergambar untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan. Aspek yang akan diamati dalam kegiatan permainan kartu huruf bergambar anak di kelompok B Taman Kanak-Kanak Dua Putra, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, dengan jumlah siswa di kelas ini sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan dan guru 1 orang.

1. **Tempat Dan Waktu Pembelajaran**

Kegiatan pengembangan pembelajaran ini dilaksanakan pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Dua Putra yang terletak di Kompleks Perumahan Bumi Permata Sudiang ,Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015

1. **Desain / Prosedur Pengembangan**
   1. **Desain Pengembangan**

Desain yang digunakan pengembangan pembelajaran ini, adalah pengembangan pembelajaran yang difokuskan pada aspek pengembangan kemampuan membaca permulaan. Anak. Kegiatan bermain yang akan dilaksanakan adalah permainan kartu huruf bergambar. Kegiatan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Dalam hal ini guru sebagai pelaksana kegiatan , pengamat, menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil pengembangan pembelajaran.

**2. Prosedur Pengembangan**

Prosedur Dalam kegiatan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru adalah :

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berdasarkan acuan kegiatan pembelajaran

b. Guru mempersiapkan media atau perlengkapan yang akan digunakan dalam permainan.

c. Membuat lembar observasi mengenai kegiatan guru

d. Membuat lembar observasi mengenai kegiatan pembelajaran anak.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar disesuaikan dengan scenario dan langkah-langkah tindakan pembelajaran yang telah disusun , seperti yang tertuang dalam Rencana Kegitan Harian (RKH) yang telah dibuat sebanyak 5 RKH. Pelaksanaan tindakan kegiatan diikuti dengan pelaksanaan observasi. Penetapan bentuk kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Saat memberikan kegiatan, maka saat itu juga kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru. Guru mengamati anak saat akan melakukan kegiatan bermain kartu huruf bergambar, memberikan penilaian pada lembar penilaian setiap anak dan memberikan catatan dianggap penting yang berkaitan dengan rumusan masalah, pengamatan dilakukan terhadap kemampuan membaca permulaan.

1. **Tahap Analisa Hasil Pengamatan**

Pada tahap ini, adalah menganalisa hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan bermain kartu angka bergambar. Mengumpulkan data hasil pembelajaran dan mengkaji tentang kemampuan membaca permulaan anak berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana menganalisis, mensintesis, memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil perencanaan, proses atau kendala dari tindakan yang diberikan.

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dikaji

Adapun model analisis data yang digunakan adalah kegiatan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (sugiono,2009:337)

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari data reduction, data display, dan data tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari mereduksi data, dan menyajikan data dan menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, menfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah di peroleh mulai dari awal pengumpulan data sampai menyusun laporan penelitian

b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran evaluasi yang mencakup pencapaian makna dan serta memberikan penjelasan, selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna -makna yang muncul dari data.

**2. Standar Pencapaian**

Standar pencapaian dalam penelitian tindakan meliputi indikator hasil mengajar guru dan belajar anak selama pembelajaran. Untuk itu peneliti dan guru kelas menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada setiap siklus pembelajaran . Kriteria tersebut setiap anak dan guru menunjukkan kategori rata- rata baik pada aktifitas mengajar dan belajar anak di Taman Kanak – Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Indikator keberhasilan diinginkan di capai oleh penelitian adalah 80% dari jumlah anak didik telah berhasil memenuhi tingkat perkembangan yang akan di capai pada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui pengembangan kegiatan bermain kartu huruf bergambar.

Standar Pencapaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Simbol | Kategori Penilaian |
| 1 | 🟌🟌🟌 | Sudah Mampu |
| 2 | 🟌🟌 | Mulai Mampu |
| 3 | 🟌 | Belum Mampu |

**BAB IV**

**HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Pengembangan**

Taman Kanak-Kanak Dua Putra yang beralamatkan di komplek Perumahan Bumi Permata Sudiang, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Taman Kanak-Kanak Dua Putra memiliki empat ruang kelas utama, ruang guru dan Kepala Sekolah, dan ruang toilet. Taman Kanak-Kanak Dua Putra memiliki halaman yang cukup sebagai tempat yang baik untuk bermain anak-anak, selain itu halaman sekolah juga cukup mendukung kegiatan belajar mengajar di luar kelas.. Sarana prasarana yang dimiliki, di antaranya alat permainan diantaranya ayunan, perosotan yang setiap harinya digunakan anak untuk bermain. Tenaga pengajar yang dimiliki oleh Taman Kanak-Kanak Dua Putra berjumlah 4 orang pengajar dan Kepala Sekolah ditambah 1 orang tenaga administrasi. Kualifikasi pendidikan, kepala sekolah adalah S2, sedang tenaga pengajar lain memiliki kualifikasi S1 PG PAUD, serta terdapat 2 orang guru yang masih menyelesaikan pendidikan S1 PG PAUD.

Kurikulum yang digunakan di Taman Kanak- Kanak Dua Putra mengacu pada Peraturan Menteri No.58 Tahun 2009 tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Demikian pula Satuan Kegiatan Harian yang digunakan berpedoman dari Satuan Kegiatan Mingguan yang sudah disusun oleh kelompok guru yang beracuan pada Peraturan Mentri No.58 Tahun 2009.

Selain itu, proses pembelajaran yang ada di Taman Kanak-kanak Dua Putra sudah cukup baik. Namun, dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan masih kurang, karena berpusat pada guru, kurang menerapkan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, dan kurang memanfaatkan media karena guru sering menggunakan media papan tulis dan spidol atau mengerjakan di LKA (Lembar Kerja Anak) sehingga guru menjadi pusat pembelajaran dan anak hanya duduk manis di kursi masing-masing. Pada saat kegiatan pembelajaran membaca di papan tulis, guru menuliskan beberapa kata di papan tulis dan anak disuruh untuk mengeja atau membaca per huruf kemudian kata tersebut dibaca. Secara bergantian anak mengeja satu per satu huruf dan membacanya. Terkadang guru menulis di papan tulis untuk dibaca bersama-sama dan setelah itu anak menulis di buku tulis masing-masing. Saat kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, merasa bosan dengan tidur-tiduran dengan menaruh kepala di meja, berlari keluar kelas dan ramai dengan temannya.

Pada saat kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media LKA, anak disuruh untuk menghubungkan gambar dengan tulisan atau menuliskan kembali kata atau kalimat yang ada di LKA. Sebelum anak mengerjakan, guru menjelaskan dan memberi contoh namun masih banyak anak yang bingung sehingga sering bertanya pada guru. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu temannya, dan bahkan ada yang keluar untuk bermain di halaman.

Guru selalu berusaha untuk menenangkan kembali suasana di dalam kelas serta memotivasi dan membantu apabila ada anak yang masih kesulitan dalam mengerjakan LKA maupun membaca dengan media papan tulis. Selama pembelajaran membaca menggunakan media papan tulis dan LKA, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam hal mengenali huruf, membaca kata, menyebutkan benda yang awalan suara atau hurufnya sama, dan sering tidak selesai dalam mengerjakan di LKA.

**B. Pelaksanaan Pengembangan**

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan sesuai dengan musyawarah yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator pengembangan pembelajaran.

1. **Pertemuan 1**

**a. Perencanaan**

Peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada dengan memberikan tindakan membaca menggunakan kartu huruf bergambar. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
2. Menentukan indikator keberhasilan
3. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas / kolaborator.
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca
5. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar.
6. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini, anak dibagi menjadi 3 kelompok dan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “a b c d” dan tepuk “Semangat” agar anak lebih siap untuk belajar. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu huruf bergambar kepada anak. Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan huruf yang ada pada kartu. Guru memasukkan kartu pada kantung papan flannel dalam posisi terbalik lalu anak disuruh memilih salah satu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan bunyi huruf yang ada pada kartu tersebut. Selanjutnya guru bertanya sambil menunjuk huruf lalu anak menyebutkan bunyi huruf yang ditunjuk guru atau guru yang menyebutkan bunyi huruf dan anak yang menunjuk hurufnya pada kartu tersebut. Selanjutnya anak berdasarkan kelompoknya melakukan kegiatan atas perintah guru untuk mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awalan sama. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini. Sebelum istirahat, anak cuci tangan secara bergantian, membaca doa sebelum makan, makan bersama-sama dikelas, berdoa setelah makan, dan kemudian bermain di dalam dan luar kelas dengan permainan yang sudah disiapkan seperti ayunan, panjatkan dll.

Pada kegiatan akhir atau setelah istirahat, anak masuk kelas, setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang benda-benda dan dilanjutkan dengan mereview bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi berdoa, guru dan anak berdoa bersama, pesan-pesan guru, salam, dan penutup. Anak yang pulang pertama adalah anak yang berangkatnya paling awal. Hal ini membuat anak bersemangat untuk datang pagi-pagi sehingga pulangnya lebih cepat.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu huruf bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu huruf dan mencoba untuk mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan mengelompokkan kartu huruf yang sebelumnya sudah diacak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada kegiatan akhir guru tidak melakukan tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 2 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya dan 4 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat melakukan kegiatan ini atas bimbingan guru dan 6 anak berada pada kategori bel;um mampu karena anak tidak dapat mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama anak yang berada pada kategori sudah mampu ada 2 anak (16.66%) ,anak yang berda pada kategori mulai mampu 4 anak (33,33 %) yang dan anak berada pada kategori belum mampu 6 anak (50.00%). Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yng masih harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya

1. **Pertemuan Kedua 2**
2. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menempuh langkah sebagai berikut:

* 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran,
  2. Merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH,
  3. Menentukan indikator keberhasilan
  4. Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/kolaborator
  5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca
  6. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar.
  7. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untukmencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung

1. **Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan inti, anak dibagi menjadi 3 kelompok dan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru memperlihatkan kartu huruf bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Guru mengambil satu kartu huruf dan mencoba mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan menarik garis ke kartu huruf yang cocok dengan posisi kartu huruf yang sebelumnya sudah di acak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Apabila dalam 1 kelompok sudah selesai maka berganti ke kegiatan lainnya sehingga kegiatan berputar. Kegiatan inti pada hari itu berdasarkan indikator, yaitu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Hal ini sudah dijelaskan guru di lembar yang telah disediakan.

**c. Observasi**

1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru, yaitu : Guru memperlihatkan kartu huruf bergambar kepada anak yang telah diletakkan di kantung papan flannel secara terbalik. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mengambil satu kartu huruf dan mencoba untuk mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Pada Kegiatan ini guru dikategorikan baik.

Guru mengajarkan cara mengerjakannya dengan cara kartu diatur dan kartu huruf yang sebelumnya sudah di acak. Anak maju secara bergiliran dan anak yang lain menunggu dengan tenang karena sebelumnya sudah dikondisikan untuk tetap tenang. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Pada Kegiatan akhir Guru tidak melakukan *review* bersama anak tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ini. Aktivitas guru dikategorikan kurang.

2) Hasil Observasi Anak

Pada indikator diatas, 4 (33,33%) anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu menarik mengelompokkan kartuhuruf bergambar sama, sama warnanya dan sesuai bentuknya., 8 anak (66,66%) berada pada kategori mulai mampu karena anak dapat mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**d.Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan kedua meningkat dari hasil pertemuan sebelumnya. Anak yang berada pada kategori sudah mampu meningkat menjadi 4 anak (33,33%) , anak yang berda pada kategori mulai mampu menjadi 8 anak (66,66 %) dan tidak ada berada pada kategori belum mampu. Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yng masih harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya.

**3. Pertemuan 3**

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti kembali menyusun rencana pengembangan pembelajaran serta merancang scenario pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti juga telah menyiapkan kartu huruf bergambar yang akan dipakai dalam pengembangan pembelajaran. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dibuat secara terpisah untuk digunakan pada setiap pertemuan. Pada pengembanganpembelajaran yang akan diterapkan pada pertemuan ketiga ini berdasarkan indikator yaitu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**b. Pelaksanaan**

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menunjukan media yang digunakan yaitu kartu huruf bergambar beserta papan flannelnya. Guru memberikan contoh cara bermain dengan mengambil salah satu kartu lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Kemudian anak bersama-sama mengerjakan kegiatan tersebut secara berkelompok. Anak satu per satu maju ke depan sesuai kelompoknya. Anak juga harus melafalkan kata yang diucapkan dengan jelas sehingga dapat dimengerti guru serta pengucapan huruf yang dibaca anak juga jelas.

1. **Observasi**

1) Hasil Observasi guru

Pada pertemuan ketiga hasil observasi guru yang tertuang dalam lembar observasi pengamatan untuk guru pada kegiatan inti . Aktivitas guru dikategorikan baik

Guru menjelaskan memulai dengan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru memperlihatkan atau menunjukkan media yang digunakan, yaitu kartu huruf bergambar. Aktivitas guru di kategorikan baik

Guru memberi contoh cara bermain dengan mengambil salah satu kartu lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru memberi kesempatan anak untuk melakukan kegiatan mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya secara berkelompok. Aktivitas guru dikategorikan baik.

2) Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak menunjukkan bahwa, anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar secara berkelompok dan mandiri. Pada indikator ini, 6 anak berada pada kategori sudah mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya secara mandiri, 6 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak hanya mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya dengan bimbingan atau bantuan guru.

1. **Refleksi**

Pada hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan ketiga, anak yang berada pada kategori sudah mampu meningkat menjadi 6 (50.00%), anak yang berada pada kategori cukup 6 anak (50.00%). Dari hasil yang diperoleh masih ada kekurangan dan kelemahan yang masih harus dievaluasi dan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

**4. Pertemuan 4**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti kembali menyusun rencana pengembangan pembelajaran serta merancang scenario pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti juga telah menyiapkan kartu huruf bergambar yang akan dipakai dalam pengembangan pembelajaran. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dibuat secara terpisah untuk digunakan pada setiap pertemuan. Pada pengembangan pembelajaran yang akan diterapkan pada pertemuan keempat ini adalah mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan kegiatan pada pertemuan keempat ini, guru mengawali dengan memberikan penjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru kembali menunjukan media yang digunakan yaitu kartu huruf bergambar beserta papan flannelnya. Guru memberikan contoh cara bermain dengan mengambil beberapa kartu kartu huruf bergambar lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Kemudian anak bersama-sama mengerjakan kegiatan tersebut secara berkelompok dan mandiri. Anak satu per satu maju ke depan sesuai kelompoknya. Anak juga harus melafalkan kata yang diucapkan dengan jelas sehingga dapat dimengerti guru serta pengucapan huruf yang dibaca anak juga jelas.

**c. Hasil Observasi**

1)Hasil Observasi Guru

Pada pertemuan keempat hasil observasi guru, bahwa guru mengawali dengan memberikan penjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru kembali menunjukan media yang digunakan yaitu kartu huruf bergambar beserta papan flannelnya. Aktivitas guru dikategorikan baik

Guru memberikan contoh cara bermain dengan mengambil beberapa kartu kartu huruf bergambar lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mendampingi anak atau bersama-sama mengerjakan kegiatan tersebut secara berkelompok dan mandiri. Aktivitas guru dikategorikan baik.

2) Hasil Observasi Anak

Pada tahap observasi ini, 8 berada pada kategori sudah mampu karena mampu mengelompokkan kartu huruf yang bergambar sama, sama warnanya dan sesuai dengan bentuknya. 4 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya, tapi masih dalam bantuan guru. Dan tidak ada anak berada pada kategori belum mampu.

1. **Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan keempat meningkat dari hasil pertemuan sebelumnya. Anak yang berada pada kategori baik meningkat menjadi 8 anak (66,66%) anak yang berada pada kategori sudah mampu, 4 anak (33.33 %) dan tidak ada berada pada kategori belum mampu. Dari hasil yang diperoleh masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang masih harus dievaluasi dan diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya.

**5. Pertemuan 5**

a. Perencanaan

Pada Pertemuan kelima tahap perencanaan ini peneliti kembali menyusun rencana pengembangan pembelajaran serta merancang scenario pembelajaran yang akan digunakan. Peneliti juga telah menyiapkan kartu huruf bergambar yang akan dipakai dalam pengembangan pembelajaran. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dibuat secara terpisah untuk digunakan pada setiap pertemuan. Pada pengembangan pembelajaran yang akan diterapkan pada pertemuan kelima ini adalah mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

**b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kelima ini, guru mengawali dengan memberikan penjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Guru kembali menunjukan media yang digunakan yaitu kartu huruf bergambar beserta papan flannelnya. Guru memberikan contoh cara bermain dengan mengambil beberapa kartu kartu huruf bergambar lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang sama, sama warnanya dan sesuai dengan bentuknya. kemudian anak bersama-sama mengerjakan kegiatan tersebut secara berkelompok dan mandiri. Anak satu per satu maju ke depan sesuai kelompoknya. Anak juga harus melafalkan kata yang diucapkan dengan jelas sehingga dapat dimengerti guru serta pengucapan huruf yang dibaca anak juga jelas.

**c. Hasil Observasi**

1)Hasil Observasi Guru

Pada pertemuan kelima ini guru kembali menunjukan media yang digunakan yaitu kartu huruf bergambar beserta papan flannelnya. Aktivitas guru dikategorikan baik

Guru memberikan contoh cara bermain dengan mengambil beberapa kartu kartu huruf bergambar lalu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Aktivitas guru dikategorikan baik.

Guru mendampingi anak atau bersama-sama mengerjakan kegiatan tersebut secara berkelompok dan mandiri. Aktivitas guru dikategorikan baik.

2)Hasil Observasi Anak

Pada tahap observasi ini, anak dapat mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. Pada indikator ini, 10 anak berada pada kategori sudah mampu karena mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 2 anak berada pada kategori mulai mampu karena anak mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya, tapi masih dalam bantuan guru. Dan tidak ada anak berada pada kategori belum mampu.

1. **Refleksi**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan kelima meningkat dari hasil pertemuan sebelumnya. Anak yang berada pada kategori sudah mampu meningkat menjadi 10 anak (83,33%) anak yang berada pada kategori mulai mampu 2 anak (16.66 %) dan tidak ada berada pada kategori belum mampu.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak dua Putra mendapatkan tindakan pada saat pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf bergambar selama lima kali pertemuan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak. Setelah dilaksanakan pertemuan pertama sampai pertemuan kelima, keberhasilan yang direncanakan peneliti dapat tercapai dengan hasil yang cukup baik. .

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf bergambar sudah dibuat lebih menarik , sehingga anak menjadi lebih bersemangat, lebih antusias dan menimbulkan kepenasaran anak. Suasana kelas juga menjadi lebih kondusif, nyaman sehingga hampir semua anak menjadi lebih fokus ketika proses pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf bergambar di kelas.

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan guru memberikan pujian anak menjadi lebih bersemangat saat belajar membaca. Anak lebih kondusif saat menunggu gilirannya dan sudah lebih percaya diri saat maju dan melafalkan kata atau membaca dengan suara keras. Anak yang sebelumnya sering mengganggu teman sekarang mau memperhatikan dan antusias dengan tugas yang diberikan

Anak tidak mengalami kesulitan lagi dan mudah untuk membaca dengan jelas karena tulisan pada media diperbesar, sesuai dengan dunia anak karena kartu memiliki gambar yang menarik dan berwarna-warni. Selain anak lebih jelas saat membaca huruf yang ada pada kartu tersebut, anak juga menjadi lebih aktif serta dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar guru karena sebelumnya hanya menggunakan media papan tulis dan LKA serta kegiatan pembelajaran membaca lebih efektif. Saat media ini digunakan di kelompok B Taman Kanak-Kanak Dua Putra, media kartu huruf ini sangat efektif bagi guru ataupun anak. Guru dapat lebih mudah untuk mengajarkan anak membaca dan anak lebih tertarik dan mudah menangkap apa yang diajarkan guru sehingga dengan media ini mampu meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini terbukti setelah diadakan pengembangan pembelajaran, dapat mencapai indikator yang diinginkan.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan ataupun kekurangan yaitu media kartu kata bergambar yang digunakan dalam penelitian dibuat sendiri oleh peneliti sehingga masih ada kekurangan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu pengembangan kegiatan bermain menggunakan kartu huruf bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Tama Kanak-Kanak Dua Putra Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan pada awal pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Adapun peningkatan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mempersiapkan media dan mengkondisikan anak,

(2) Memberitahukan tema pembelajaran serta menjelaskan cara bermain dan memberi contoh serta membagi anak dalam 3 kelompok,

(3) Anak bergiliran untuk bermain dan mengacak kartu dengan posisi terbalik di kantung flannel dan satu per satu anak maju memilih 1 kartu dengan membaliknya,

(4) Anak bermain serta melakukan sesuai contoh guru dalam pembelajaran kemampuan membaca pada indikator sesuai yang direncanakan peneliti, dan

(5) Mendampingi dan memotivasi anak apabila ada yang mengalami kesulitan sehingga guru dapat membantunya serta tidak memaksa anak untuk harus menjawab atau melakukan dengan benar.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar ini, guru harus lebih mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan dengan baik media yang digunakan. Dalam pembelajaran, guru harus mampu menciptakan suasana yang riang dan nyaman bagi anak serta selalu memberikan perhatian dan motivasi baik itu verbal, fisik, ataupun dengan hadiah/ *reward*. Guru juga bisa lebih memodifikasi kegiatan dengan kartu huruf bergambar sehingga anak lebih aktif, antusias, dan cepat menangkap apa yang diajarkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus lebih mampu untuk mengkreasikan media ini sehingga anak lebih tertarik. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi melalui kartu huruf bergambar ini sehingga anak menjadi aktif dan merasa mereka tidak seperti sedang belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arif Sadiman. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta

.

Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.

Amir Hamzah Sulaiman (1985). *Media audio-visual untuk pengajaran anak usia dini.* Jakarta: PT. Grasindo.

Alimin Umar, Nurbiana Kaco (2008) *Pendidikan Tindakan Kelas*, Makassar, Badan Penerb it UNM, Makassar.

Cucu Eliyati (2005). *Penelitian dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk AUD* Jakarta : Depdiknas

Dhieni, Nurbiana. 2005. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dya Ayu Setianingsi (2005) *Pengembangan Alat Permainan Kartu Kosa Kata Untuk Menumbuhkan KemampuanBerbahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Al Fatah*

Depdiknas (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona*l. Jakarta: Depdiknas

. (2009). *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar*

*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Ramli M. (2005) *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas

Sadiman.Arip (2011) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers.

Tarigan, Henry. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Angkasa: Bandung

Masri Sareb Putra. (2008). *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Nurbiana Dhieni (2008). *Metode Pengajaran Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.*

Ngalim Purwanto (2008). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung,* PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005). *Media Pengajaran. Bandung* : Sinar Baru Algensindo Offset.

Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Jakarta: PT Indeks

**SKENARIO PEMBELAJARAN  
TEMA / SUB TEMA : BINATANG / BINATANG PELIHARAAN**

1. **Kegiatan Awal 30 Menit**

Pukul 7-30 pagi anak berbaris di halaman yang sebelumnya lonceng di bunyikan ,nanun demikian Baru 70 % anak TK Dua Putra yang hadir namun seiring dengan waktu akhirnya kehadiran anak yg datang mencapai 95% begitulah kegiatan TK Dua Putra di setiap harinya . Seorang anak memimpin temannya untuk menertibkan barisan ,pada waktu berbaris anak menyanyikan beberapa lagu berbaris dan sementara ibu guru menjemput anak yang baru datang Untuk masukdalambarisan . Anak selesai berbaris dengan antri dan tertib masuk dalam kelas.Masuk dalam kelas anak langsung duduk melingkar di karpet yang sudah disiapkan dengan rapi Berbentuk U dan ibu guru mengawali dengan salam ,berdoa dengan beberapa doa harian dan beberapa surah pendek lainnya yang dibacakan anak secara bersamaan. Dan dilanjutkan kegiatan meniru 1- 4 urutan kata misalnya , Air ,Api ,Udara , Balon yang ibu guru contohkan dan anak –anak menirukannya beberapa kali untuk melatih daya ingat anak setelah itu anak disuruh menyebutkan urutan kata tsb.

Selanjutnya anak keluar di halaman untuk berolah raga yang akan dilakukan pada hari ini dan menyiapkan matrasnya untuk melompat jauh.Anak berbaris dihalaman untuk pemanasan yaitu gerakan kepala, tangan .kaki dst. selesai pemanasan anak memasuki kegiata inti yaitu melompat jauh pada matras dengan satu persatu yang diawali atau di contohkan ibu guru sebelumnya melompat di matras dengan baik.dan memberikan tepuk tangan pada anak yang lompatannya jauh .selesai kegiatan inti ini anak kembali lagi berjalan membuat lingkaran sambil menyanyi dan langsung masuk kelas dan duduk kembali membentuk huruf U untuk memasuki kegiatan inti.

1. **Kegiatan Inti 60 Menit**

Memasuki kegiatan inti ibu guru terlebih dahulu menyiapkan tiga kegiatan yang akan dilakukan anak secara berkelompok.

**Kelompk I**. Mewarnai gambar balon “ ibu guru terlebih dahulu membagikan kepada anak gambar,dan crayon .Dan memberikan contoh cara mewarnai gambar yang baik dan penyesuain warna crayon yang tepat pada gambar balon. Dan ibu guru mempersilahkan anak untuk mengerjakan kegiatan tsb.

**Kelompok II**. Membuat urutan bilangan 1 – 15 “ ibu guru menyiapkan kartu angka dengan tutup botol dan memperagakan cara menghitung jumlah tutup botol yang sesuai atau dicocokkan dengan kartu angka .Dan ibu guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan tsb secara berkelompok dan bekerja sama.

**Kelompok III**. Mengelompokkan kartu huruf bergambar yangmempunyai huruf awal sama “ ibu guru menyiapkan kartu hurup bergambar dan memperagakan kepada anak tentang cara mengelompokka kartu huruf bergambar yang sama .dan ibu guru mempersilahkan anak untuk megerjakan kegiatan tsb secara berkelompok.

Ketiga kelompok ini berpindah tempat secara bergantian dengan kelompoknya masing masing dan setiap anak menyelesaikan ketiga kegiatan tsb selama 60 menit.

1. **Kegiatan Istirahat 30 Menit.**

Anak kembali duduk dikarpet melingkar membentuk huruf U dan bergantian cuci tangan ambil tas duduk kembali di tempat semula dan dilanjutkan menyanyi , bersyair berdoa sebelum makan secara bersamaan .ibu guru menyampaikan tata tertib anak pada waktu makan dan di lanjutkan makan bersama. Selesai makan anak menyimpan tasnya dan kembali duduk bersama-sama membaca doa sesudah makan .dan anak main bersama sama di dalam / diluar kelas yang sudah disiapkan alat mainnya.

1. **Kegiatan Akhir 30 Menit.**

Anak kembali duduk di karpet dan mendegarkan ibu guru bercerita tentang anak yang terbiasa dengan ucapan terima kasih jika mendapatkan sesuatu dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentangkegiatan yang dilakukan anak pada hari ini dan pesan –pesan moral yang disampaikan ibu guru pada anak pulang sekolah ,membaca doa pulang, surah-surah pendek dan salam untuk pulang.

**SKENARIO PEMBELAJARAN  
TEMA /SUB TEMA ; BINATANG /BINATANG PELIHARAAN.**

1. **Kegiatan awal 30 Menit**

Setiap pagi sudah menjadi kebiasaan anak Taman Kanak-Kanak Dua Putra berbaris di halaman sebelum jam pelajaran di mulai dan merupakan salah satu tata tertib peraturan di Tamak kanak-kanak Dua putra ,anak-anak berbaris dengan teratur sambil menyanyikan beberapa lagu berbaris yang bernada ceria dan semangat, yang dipimpin langsung ibu guru .Selesai berbaris anak masuk dalam kelas masing-masing baik anak kelompok A maupun anak kelompok B dan anak anak duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “ ibu guru menyambut anak-anak di dalam kelas dengan memperkenankan kepada anak-anak duduk yang sopan dan rapi dengan diawali dengan salam , berdoa , sebelum belajar, beberapa surah-surah pendek lainnya dilanjutkan dengan syair dan beberapa nyanyian yang sudah di hapal anak secara bersamaan. Dilanjutkan dengan kegiatan Olahraga

Anak-anak berbaris memanjang keluar kehalaman , sesampainya di halaman anak-anak langsung membentuk barisan dengan merentangkan tangan kesamping,muka dan kebelakang dengan memperhatikan aba-aba dari ibu guru ,setelah barisan telah siap. Dilanjutkan dengan Senam cerdas ceria “yaitu mengekspresikan beberapa gerakan kepala,tangan dan kaki sesuai dengan irama musik.Anak-anak melakukan senam dengan penuh semangat dan ceria ,sebelum anak-anak meninggalkan halaman sekolah terlebih dahulu anak-anak kembali menyanyi lagu “kepala pundak”sambil berbaris masuk dalam kelas .Masuk dalam kelas anak-anak kembali duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “ ibu guru menjelaskan kepada anak pentingnya berolah raga bagi kesehatan tubuh dan makan makanan yang seimbang 4 sehat 5 sempurna dan ibu guru menceritan perbedaan ayam dan ikan dengan gambar yang juga banyak mengandung protein. Anak-anak memperhatikan gambar yang di pegang ibu guru dan dilanjutkan dengan kegiatan inti

1. **Kegiatan Inti 60 Menit.**

Sebelum memasuki kegiatan inti terlebih dahulu ibu guru menyiapkan tiga kegiatan inti yang mana setiap anak melakukan ke tiga kegiatan tsb secara berkelompok dan bekerja sama dengan jangka waktu selama 60 menit

Kelompok I “Mencontoh tulisan ikan “ ibu guru menyiapkan gambar yang disertai dengan hurup dan menjelaskan dan memberikan contoh cara penulisannya dengan baik dan mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan arahan ibu guru.

Kelompok II ”Meghitung gambar ikan ‘ ibu guru menyiapkan lembar kegiatan anak dan spidol yang mana di lembar kegiatan anak tsb. Terdapat banyak gambar ikan dan anak diajarkan cara menghitung gambar ikan dan menulis angka di kolom yang sesuai dengan gambar ikan tsb. Dan ibu guru menyuruh anak-anak untuk melakukan kegiatan yang sudah   
disiapkan sesuai dengan contoh yang diajarkan.

Kelompok III.”Menarik garis pada kartu gambar dengan kartu huruf “ ibu guru menyiapkan kartu gambar dan kartu hurup dan mengajarkan cara mengerjakan kegiatan tsb. Kartu gambar diatur dan kartu huruf lalu dihubungkan pada kartu huruf yang sudah diatur. Anak-anak memperhatikan ibu guru dengan seksama dan ibu guru mempersilahkan anak-anak melakukan kegiatan yang sudah disiapkan sesuai dengan contoh yang diajarkan.

Setiap anak menyelesaikan ke 3 kegiatan tsb.selama 60 menit dan dilaksanakan secara bergantian dan berkelompok. Bagi anak yang sudah melakukan ke 3 kegiatan tsb.langsung duduk kembali di karpet melingkar membentuk hurup “ U “sambil menunggu temannya yang masih mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru sampai selesai. Setelah anak selesai semua melakukan ke 3 kegiatan tsb.maka anak-anak bergantian cuci tangan ambil tas dan kembali duduk , setelah selesai cuci tangan semua maka dilanjutkan secara bersamaan menyanyi, syair, dan membaca doa sebelum makan dengan tertib dan ibu guru mempersilahkan anak membuka tas dan mengeluarkan bekal , makanan dan minuman yang di bawah dari rumah dan ibu guru menjelaskan tata cara makan” pada waktu makan tidak bicara”dan anak-anakpun makan bersama. Dan membuang pembungkus kue di tempat sampah.

1. **Kegiatan Istirahat 30 Menit**

Selesai makan anak menyimpan tas di tempat tas dan kembali duduk di karpet dan membaca doa sesudah makan secara bersamaan, selesai berdoa anak-anak dipersilahkan bermain di dalam dan di luar kelas dengan tertib menggunakan alat main secara bergantian.

1. **Kegiatan Akhir 30 Menit**

Selesai main anak kembali duduk di karpet dan mendengarkan ibu guru menceritakan cara berbuat baik terhadap binatang peliharaan misalnya ayam, memelihara ayam harus rajin memberi makan ,minun setiap hari membuatkan kandang yang sesuai dan rajin membersihkan kandangnya supaya ayam yang dipelihara hidup sehat seperti halnya dengan manusia butuh makan,minum,mandi setiap hari dan anak-anak memperhatikan ibu guru bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, pesan-pesan moral pada anak yang akan pulang berjalan di pinggir sebelah kiri. Dilanjutkan membaca doa sebelum pulang dan beberapa surah-surah pendek yang di hafal anak dan ibu guru memanggil anak untuk pulang dan salim pada semua ibu guru .

**SKENARIO PEMBELAJARAN   
TEMA / SUB TEMA : AIR,API DAN UADARA / MANPAAT AIR**

1. **Kegiatan Awal 30 Menit.**

Pada pukul 7.30 pagi di Taman kanak-kanak Dua lonceng berbunyi tandanya anak-anak berkumpul di halaman untuk berbaris.Ibu guru mempersilahkan satu anak maju kedepan untuk memimpin temannya ,dengan suara yang lantang memberikan aba-aba “ Seluruhnya bersiap pegang pundak teman dilepas “ sampai barisan tertib betul kadang diulang sampai tiga kali dilanjutkan menyanyi bersama lagu “ lonceng berbunyi, lagu dua tangan diatas dst.Selesai menyanyi ibu melanjutkan memberi arahan kepada anak tentang nama hari,tentang warna pakaian seragam anak pada hari ini.sesudah itu bu guru mempersiapkan anak masuk dalam kelas dengan tertib,antri dan membuka sepatu sendiri dan menyimpannya ditempat sepatu yang rapi .

Anak masuk dalam kelas masing-masing dan langsung duduk bersila di karpet membentuk hurup “ U dan mulailah ibu guru merapikan cara duduk anak yang baik. Dengan mengawali ucapan salam kepada anak-anak semua , dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar , dan tak lupa beberapa surah-surah pendek lainya dan dilanjutkan lagi beberapa nyanyian yang anak sudah hafal.

Semua anak di arahkan keluar di halaman untuk berolahraga bersama dan anak berjalan dengan tertib,sampai di halaman anak-anak di atur dengan rapi dan ibu memperkenalkan kepada anak nama olahraga yang akan dilakukan pada hari ini dan memperkenalkan alat yang akan di gunakan yaitu olah raga berjalan lurus di atas papan titian sambil membawa cangkir berisi air dan ibu guru memperagakan kegiatan tersebut yang sebelumnya anak-anak sudah di beri pemanasan gerakan, tangan, badan, kepala, kaki dll. dan ibu guru mempersilahkan kepada anak satu demi satu atau bergantian melakukan kegiatan tsb. dengan hati-hati dan anak yang dapat melakukan kegiatan tsb. dengan air tidak tumpah akan mendapat hadiah tepuk tangan dari temannya.Selesai kegiatan inti, anak-anak kembali membentuk lingkaran sambil menyanyi beberapa lagu penutup.

1. **Kegiatan Inti 60 Menit**

Memasuki kegiatan inti anak-anak kembali duduk di karpet membentuk hurup “ U “dan ibu guru menyiapkan alat kegiatan 3 kelompok tersebut,dan setiap kelompok terdiri dari beberapa orang anak yang sudah di atur ibu guru,begitu pula setiap anak sudah tahu teman kelompoknya, jadi tidak ada lagi anak yang salah tempat duduknya.

KELOMPOK I “ Mengisi air kedalam botol aqua “ dengan memakai gelas aqua sebagai takarannya sambil menghitung air yang di masukkan kedalam botol aqua. Ibu guru memperagakan kegiatan tsb.Dan mempersilahkan anak –anak untuk melakukan kegiatan tsb. Secara berkelompok dan kerja sama.

KELOMPOK II “ Menghubungkan huruf dengan gambar “ibu guru menyiapkan lembaran kegiatan anak dan crayon dan memperagakan cara menghungkan gambar dan hurup dengan memakai crayon anak-anak dapat memperhatikan dengan seksama dan ibu guru mempersilahkan anak-anak mengerjakan kegiatan tsb.secara berkelompok dan kerja sama.

KELOMPOK III ” Mewarnai gambar cangkir berisi air”ibu guru menyiapkan gambar cangkir dan crayon dan menjelaskan cara mewarnai gambar dan pnggunaan warna crayon yang tepat dan rapi dan ibu guru pempersilahkan anak-anak mengerjakan kegiatan tsb.

Ketiga kelompok ini berpindah tempat secara bergantian dengan kelompoknya masing-masing dan setiap anak dapat menyelesaikan kegiatan tsb.dengan jangka waktu yang ditentukan.

1. **Kegiatan Istirahat 30 Menit**

Anak kembali duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “dengan bergantian mencuci tangan , ambil tasnya masing-masing dan kembali duduk .Dilanjutkan menyanyi , bersyair , berdoa sebelum makan secara bersamaan. Ibu guru mengigatkan tata cara makan “makan tidak boleh bicara”dll.Anak pun di persilahkan makan,

Selesai makan anak menyimpan tas dan kembali duduk di tempat semula membaca doa sesudah makan secara bersamaan,dan dilanjutkan lagi anak bermain di dalam / di luar kelas.

**IV.Kegiatan akhir 30 Menit**

Anak kembali masuk dalam kelas duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “dan mendengarkan cerita ibu guru “tentang manfaat air”cara menggunakan air yang tidak berlebihan dengan gambar,dilanjutkan dengan tanya jawab tentang manpaat air dan tanya jawab tentang kegiatan pada hari ini,pesan-pesan moral kepada anak , sebelum pulang ,membaca doa untuk pulang dan surah-surah pendek lainnya, salam untuk pulang. Dan mempersilahkan anak pulang yang ada penjemputnya.

**SKENARIO PEMBELAJARAN  
TEMA /SUB TEMA ; BINATANG /BINATANG PELIHARAAN.**

1. **Kegiatan awal 30 Menit**

Pukul 7.30 pagi anak berbaris di halaman sudah menjadi kebiasaan sebelum jam pelajaran di mulai dan merupakan salah satu tata tertib peraturan di Tamak kanak-kanak Dua putra , anak-anak berbaris dengan teratur sambil menyanyikan beberapa lagu berbaris yang bernada ceria dan semangat,yang dipimpin langsung ibu guru. Selesai berbaris anak masuk dalam kelas masing-masing baik anak kelompok A maupun anak kelompok B dan anak anak duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “ ibu guru menyambut anak-anak di dalam kelas dengan memperkenankan kepada anak-anak duduk yang sopan dan rapi dengan diawali dengan salam , berdoa , sebelum belajar, dan beberapa surah-surah pendek lainnya dilanjutkan dengan syair dan beberapa nyanyian yang sudah di hapal anak secara bersamaan. Dilanjutkan dengan kegiatan Olahraga

Anak-anak berbaris memanjang keluar kehalaman , sesampainya di halaman anak-anak langsung membentuk barisan dengan merentangkan tangan kesamping,muka dan kebelakang dengan memperhatikan aba-aba dari ibu guru ,setelah barisan telah siap. Maka di lanjutkan dengan Senam cerdas ceria “yaitu mengekspresikan beberapa gerakan kepala,tangan dan kaki sesuai dengan irama musik. Anak-anak melakukan senam dengan penuh semangat dan ceria , sebelum anak-anak meninggalkan halaman sekolah terlebih dahulu anak-anak kembali menyanyi lagu “kepala pundak”sambil berbaris masuk dalam kelas .Masuk dalam kelas anak-anak kembali duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “ ibu guru menjelaskan kepada anak pentingnya berolah raga bagi kesehatan tubuh dan makan makanan yang seimbang 4 sehat 5 sempurna dan ibu guru menceritan perbedaan ayam dan ikan dengan gambar yang juga banyak mengandung protein. Anak-anak memperhatikan gambar yang di pegang ibu guru dan dilanjutkan dengan kegiatan inti

1. **Kegiatan Inti 60 Menit.**

Sebelum memasuki kegiatan inti terlebih dahulu ibu guru menyiapkan tiga kegiatan inti yang mana setiap anak melakukan ke tiga kegiatan tsb secara berkelompok dan bekerja sama dengan jangka waktu selama 60 menit

Kelompok I “Mencontoh tulisan ikan “ ibu guru menyiapkan gambar yang disertai dengan hurup dan menjelaskan dan memberikan contoh cara penulisannya dengan baik dan mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan arahan ibu guru.

Kelompok II ”Meghitung gambar ikan ‘ ibu guru menyiapkan lembar kegiatan anak dan spidol yang mana di lembar kegiatan anak tsb. Terdapat banyak gambar ikan dan anak diajarkan cara menghitung gambar ikan dan menulis angka di kolom yang sesuai dengan gambar ikan tsb. Dan ibu guru menyuruh anak-anak untuk melakukan kegiatan yang sudah   
disiapkan sesuai dengan contoh yang diajarkan.

Kelompok III.”Mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya “ ibu guru menyiapkan kartu gambar dan kartu hurup dan mengajarkan cara mengerjakan kegiatan tsb. Kartu gambar diatur dan kartu huruf yang cocok dengan posisi kartu huruf diacak. Anak-anak memperhatikan ibu guru dengan seksama dan ibu guru mempersilahkan anak-anak melakukan kegiatan yang sudah disiapkan sesuai dengan contoh yang diajarkan.

Setiap anak menyelesaikan ke 3 kegiatan tsb.selama 60 menit dan dilaksanakan secara bergantian dan berkelompok. Bagi anak yang sudah melakukan ke 3 kegiatan tsb.langsung duduk kembali di karpet melingkar membentuk hurup “ U “sambil menunggu temannya yang masih mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru sampai selesai. Setelah anak selesai semua melakukan ke 3 kegiatan tsb maka anak-anak bergantian cuci tangan ambil tas dan kembali duduk ,setelah selesai cuci tangan semua maka dilanjutkan secara bersamaan menyanyi,syair,dan membaca doa sebelum makan dengan tertib dan ibu guru mempersilahkan anak membuka tas dan mengeluarkan bekal ,makanan dan minuman yang di bawah dari rumah dan ibu guru menjelaskan tata cara makan” pada waktu makan tidak bicara”dan anak-anakpun makan bersama.Dan membuang pembungkus kue di tempat sampah.

1. **Kegiatan Istirahat 30 Menit**

Selesai makan anak menyimpan tas di tempat tas dan kembali duduk di karpet dan membaca doa sesudah makan secara bersamaan, selesai berdoa anak-anak dipersilahkan bermain di dalam dan di luar kelas dengan tertib menggunakan alat main secara bergantian.

1. **Kegiatan Akhir 30 Menit**

Selesai main anak kembali duduk di karpet dan mendengarkan ibu guru menceritakan cara berbuat baik terhadap binatang peliharaan misalnya ayam, memelihara ayam harus rajin memberi makan ,minun setiap hari membuatkan kandang yang sesuai dan rajin membersihkan kandangnya supaya ayam yang dipelihara hidup sehat seperti halnya dengan manusia butuh makan,minum,mandi setiap hari dan anak-anak memperhatikan ibu guru bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan hari ini,pesan-pesan moral pada anak yang akan pulang berjalan di pinggir sebelah kiri. Dilanjutkan membaca doa sebelum pulang dan beberapa surah-surah pendek yang di hapal anak dan ibu guru memanggil anak untuk pulang dan salim pada semua ibu guru .

**SKENARIO PEMBELAJARAN   
TEMA / SUB TEMA : AIR,API DAN UADARA / MANPAAT AIR**

1. **Kegiatan Awal 30 Menit.**

Pada pukul 7.30 pagi di Taman kanak-kanak Dua lonceng berbunyi tandanya anak-anak berkumpul di halaman untuk berbaris.Ibu guru mempersilahkan satu anak maju kedepan untuk memimpin temannya ,dengan suara yang lantang memberikan aba-aba “ Seluruhnya bersiap pegang pundak teman dilepas “ sampai barisan tertib betul kadang diulang sampai tiga kali dilanjutkan menyanyi bersama lagu “ lonceng berbunyi,lagu dua tangan diatas dst.Selesai menyanyi ibu melanjutkan memberi arahan kepada anak tentang nama hari,tentang warna pakaian seragam anak pada hari ini.sesudah itu bu guru mempersiapkan anak masuk dalam kelas dengan tertib,antri dan membuka sepatu sendiri dan menyimpannya ditempat sepatu yang rapi .

Anak masuk dalam kelas masing-masing dan langsung duduk bersila di karpet membentuk hurup “ U dan mulailah ibu guru merapikan cara duduk anak yang baik Dengan mengawali ucapan salam kepada anak-anak semua ,dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar ,dan tak lupa beberapa surah-surah pendek lainya.Dilanjutkan lagi beberapa nyanyian yang anak sudah hafal.

Semua anak di arahkan keluar di halaman untuk berolahraga bersama dan anak berjalan dengan tertib,sampai di halaman anak-anak di atur dengan rapi dan ibu memperkenalkan kepada anak nama olahraga yang akan dilakukan pada hari ini dan memperkenalkan alat yang akan di gunakan yaitu olah raga berjalan lurus di atas papan titian sambil membawa cangkir berisi air dan ibu guru memperagakan kegiatan tersebut yang sebelumnya anak-anak sudah di beri pemanasan gerakan,tangan,badan,kepala,kaki dll.dan ibu guru mempersilahkan kepada anak satu demi satu atau bergantian melakukan kegiatan tsb. dengan hati-hati dan anak yang dapat melakukan kegiatan tsb.dengan air tidak tumpah akan mendapat hadiah tepuk tangan dari temannya.Selesai kegiatan inti,anak-anak kembali membentuk lingkaran sambil menyanyi beberapa lagu penutup.

1. **Kegiatan Inti 60 Menit**

Memasuki kegiatan inti anak-anak kembali duduk di karpet membentuk hurup “ U “dan ibu guru menyiapkan alat kegiatan 3 kelompok tersebut,Dan setiap kelompok terdiri dari beberapa orang anak yang sudah di atur ibu guru,begitu pula setiap anak sudah tahu teman kelompoknya,jadi tidak ada lagi anak yang salah tempat duduk misalnya,

KELOMPOK I “ Mengisi air kedalam botol aqua “ dengan memakai gelas aqua sebagai takarannya sambil menghitung air yang di masukkan kedalam botol aqua .Ibu guru memperagakan kegiatan tsb.Dan mempersilahkan anak –anak untuk melakukan kegiatan tsb.Secara berkelompok dan kerja sama.

KELOMPOK II “ Mengelompokkan kartu huruf bergambar yang sama “ibu guru menyiapkan lembaran kegiatan anak dan crayon dan memperagakan cara menghungkan gambar dan hurup dengan memakai crayon anak-anak dapat memperhatikan dengan seksama dan ibu guru mempersilahkan anak-anak mengerjakan kegiatan tsb.secara berkelompok da n kerja sama.

KELOMPOK III ” Mewarnai gambar cangkir berisi air”ibu guru menyiapkan gambar cangkir dan crayon dan menjelaskan cara mewarnai gambar dan pnggunaan warna crayon yang tepat dan rapi dan ibu guru pempersilahkan anak-anak mengerjakan kegiatan tsb.

Ketiga kelompok ini berpindah tempat secara bergantian dengan kelompoknya masing-masing dan setiap anak dapat menyelesaikan kegiatan tsb.dengan jangka waktu.

1. **Kegiatan Istirahat 30 Menit**

Anak kembali duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “dengan bergantian mencuci tangan ,ambil tasnya masing-masing dan kembali duduk .Dilanjutkan menyanyi , bersyair ,berdoa sebelum makan secara bersamaan.Ibu guru mengigatkan tata cara makan “makan tidak boleh bicara”dll.Anak pun di persilahkan makan,

Selesai makan anak menyimpan tas dan kembali duduk di tempat semula membaca doa sesudah makan secara bersamaan,dan dilanjutkan lagi anak bermain di dalam / di luar kelas.

**IV.Kegiatan akhir 30 Menit**

Anak kembali masuk dalam kelas duduk di karpet melingkar membentuk hurup “ U “dan mendengarkan cerita ibu guru “tentang manpaat air”cara menggunakan air yang tidak berlebihan dengan gambar,dilanjutkan dengan tanya jawab tentang manpaat air dan tanya jawab tentang kegiatan pada hari ini,pesan-pesan moral kepada anak ,sebelum pulang ,membaca doa untuk pulang dan surah-surah pendek lainnya ,salam untuk pulang. Dan mempersilahkan anak pulang yang ada penjemputnya

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : I

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anak | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar yang mempunyai huruf awal Sama | | | Menghubungkan  Huruf dengan gambar | | | Mencocokkan potongan  Kartu Huruf Bergambar Dengan pasangannya | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Rhn |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Ry |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ari | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4 | Aga | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 5 | Vln | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 6 | Adl | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 7 | Ayr | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 8 | Aql | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 9 | Zhr |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 10 | Rsm |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 11 | Nur |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Mta |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar Yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

**II. Menghubungkan Huruf Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan huruf dengan gambar

**III. Mencocokkan Potongan Kartu Huruf Bergambar Dengan Pasangannya**

🟌 : Anak belum mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌 : Anak mulai mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

Observer,

Rosmini

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : II

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anak | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar yang mempunyai huruf awal Sama | | | Menghubungkan  Huruf dengan gambar | | | Mencocokkan potongan  Kartu Huruf Bergambar Dengan pasangannya | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Rhn |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Ry |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ari |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Aga |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Vln |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Adl |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Ayr |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 8 | Aql |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 9 | Zhr |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Rsm |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Nur |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Mta |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar Yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

**II. Menghubungkan Huruf Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan huruf dengan gambar

**III. Mencocokkan Potongan Kartu Huruf Bergambar Dengan Pasangannya**

🟌 : Anak belum mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌 : Anak mulai mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

Observer,

Rosmini

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : III

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2015

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anak | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar yang mempunyai huruf awal Sama | | | Menghubungkan  Huruf dengan gambar | | | Mencocokkan potongan  Kartu Huruf Bergambar Dengan pasangannya | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Rhn |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Ry |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ari |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Aga |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Vln |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Adl |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Ayr |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 8 | Aql |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 9 | Zhr |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Rsm |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Nur |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Mta |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar Yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

**II. Menghubungkan Huruf Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan huruf dengan gambar

**III. Mencocokkan Potongan Kartu Huruf Bergambar Dengan Pasangannya**

🟌 : Anak belum mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌 : Anak mulai mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

Observer,

Rosmini

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : IV

Hari / Tanggal : Rabu, 6 Januari 2016

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anak | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar yang mempunyai huruf awal Sama | | | Menghubungkan  Huruf dengan gambar | | | Mencocokkan potongan  Kartu Huruf Bergambar Dengan pasangannya | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Rhn |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Ry |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ari |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Aga |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Vln |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Adl |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Ayr |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 8 | Aql |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 9 | Zhr |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Rsm |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Nur |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Mta |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar Yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

**II. Menghubungkan Huruf Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan huruf dengan gambar

**III. Mencocokkan Potongan Kartu Huruf Bergambar Dengan Pasangannya**

🟌 : Anak belum mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌 : Anak mulai mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

Observer,

Rosmini

**LEMBAR HASIL OBSERVASI ANAK**

Pertemuan : V

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Januari 2016

Tema / Sub Tema : Air, Api dan Udara

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Anak | Aktivitas Yang Diamati | | | | | | | | | |
| Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar yang mempunyai huruf awal Sama | | | Menghubungkan  Huruf dengan gambar | | | Mencocokkan potongan  Kartu Huruf Bergambar Dengan pasangannya | | | Ket. |
| No | Nama Anak | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* | \* | \*\* | \*\*\* |  |
| 1 | Rhn |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Ry |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Ari |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4 | Aga |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Vln |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Adl |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Ayr |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Aql |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Zhr |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Rsm |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 11 | Nur |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Mta |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I . Mengelompokkan Kartu Huruf Bergambar Yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

🟌 : Anak belum mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌 : Anak mulai mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mengelompokkan kartu huruf bergambar yang mempunyai huruf awal sama

**II. Menghubungkan Huruf Dengan Gambar**

🟌 : Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌 : Anak mulai mampu menghubungkan huruf dengan gambar

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu menghubungkan huruf dengan gambar

**III. Mencocokkan Potongan Kartu Huruf Bergambar Dengan Pasangannya**

🟌 : Anak belum mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌 : Anak mulai mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

🟌🟌🟌 : Anak sudah mampu mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya

Observer,

Rosmini

CATATAN OBSERVASI GURU

Nama Guru : A. Lili Suryani

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Desember 2015

Pertemuan : I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Kategori Kegiatan | Pengamatan | | Ket. |
| Ya | Tidak |
| Perencanaan Kegiatan | 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran 2. Merencanakan Pembelajaran pada RKH 3. Menentukan indikator keberhasilan 4. Menyusun panduan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator 5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca 6. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar 7. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. | √  √  √  √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru melakukan observasi di kelas 3. Guru memberikan bimbingan kepada anak 4. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan , yaitu kartu huruf bergambar 6. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar. 7. Guru meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 8. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati dan mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**VIII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

IX.

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena mengamati dan mencatat perkembangan anak

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena mengamati dan mencatat sebagian perkembangan anak.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak mengamati dan mencatat perkembangan anak

**Observer**

**Rosmini**

CATATAN OBSERVASI GURU

Nama Guru : A. Lili Suryani

Hari / Tanggal : Jum’at 18 Desember 2015

Pertemuan : II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Kategori Kegiatan | Pengamatan | | Ket. |
| Ya | Tidak |
| Perencanaan Kegiatan | 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran 2. Merencanakan Pembelajaran pada RKH 3. Menentukan indikator keberhasilan 4. Menyusun panduan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator 5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca 6. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar 7. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. | √  √  √  √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru melakukan observasi di kelas 3. Guru memberikan bimbingan kepada anak 4. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan , yaitu kartu huruf bergambar 6. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar. 7. Guru meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 8. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati dan mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik pada karena penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**VIII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

IX.

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena mengamati dan mencatat perkembangan anak

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena mengamati dan mencatat sebagian perkembangan anak.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak mengamati dan mencatat perkembangan anak

**Observer**

**Rosmini**

CATATAN OBSERVASI GURU

Nama Guru : A. Lili Suryani

Hari / Tanggal : Sabtu 26 Desember 2015

Pertemuan : III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Kategori Kegiatan | Pengamatan | | Ket. |
| Ya | Tidak |
| Perencanaan Kegiatan | 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran 2. Merencanakan Pembelajaran pada RKH   Menentukan indikator keberhasilan   1. Menyusun panduan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator 2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca 3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar 4. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. | √  √  √  √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru melakukan observasi di kelas 3. Guru memberikan bimbingan kepada anak 4. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan , yaitu kartu huruf bergambar 6. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar. 7. Guru meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 8. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati dan mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**VIII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

IX.

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena mengamati dan mencatat perkembangan anak

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena mengamati dan mencatat sebagian perkembangan anak.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak mengamati dan mencatat perkembangan anak

**Observer**

**Rosmini**

CATATAN OBSERVASI GURU

Nama Guru : A. Lili Suryani

Hari / Tanggal : Rabu, 6 Januari 2016

Pertemuan : IV

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Kategori Kegiatan | Pengamatan | | Ket. |
| Ya | Tidak |
| Perencanaan Kegiatan | 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran 2. Merencanakan Pembelajaran pada RKH   Menentukan indikator keberhasilan   1. Menyusun panduan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator 2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca 3. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar 4. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. | √  √  √  √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru melakukan observasi di kelas 3. Guru memberikan bimbingan kepada anak 4. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan , yaitu kartu huruf bergambar 6. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar. 7. Guru meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 8. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati dan mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah karena baik memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik me karena nanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup m karena enanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**VIII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

IX.

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena mengamati dan mencatat perkembangan anak

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena mengamati dan mencatat sebagian perkembangan anak.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak mengamati dan mencatat perkembangan anak

**Observer**

**Rosmini**

CATATAN OBSERVASI GURU

Nama Guru : A. Lili Suryani

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Januari 2016

Pertemuan : V

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Kategori Kegiatan | Pengamatan | | Ket. |
| Ya | Tidak |
| Perencanaan Kegiatan | 1. Menentukan tema, sub tema pembelajaran 2. Merencanakan Pembelajaran pada RKH 3. Menentukan indikator keberhasilan 4. Menyusun panduan pembelajaran dan monitoring penelitian bagi guru kelas/ kolaborator 5. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca 6. Mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu huruf bergambar 7. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung. | √  √  √  √  √  √  √ |  |  |
| Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan | 1. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran 2. Guru melakukan observasi di kelas 3. Guru memberikan bimbingan kepada anak 4. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan , yaitu kartu huruf bergambar 6. Guru menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar. 7. Guru meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya. 8. Melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan. | √  √  √  √  √  √  √ | √ |  |
| Evaluasi | 1. Guru mengamati dan mencatat perkembangan anak | √ |  |  |

**Rubrik Penilaian**

**I.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena pada penguasaan materi pembelajaran

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena penguasaan sebagian materi pembelajaran

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menguasai materi pembelajaran

**II.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan observasi di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian observasi di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan observasi di kelas

**III.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan bimbingan di kelas

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian bimbingan di kelas

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan bimbingan di kelas

**IV.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memberikan sebagian penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan

**V.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena memperlihatkan media kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena memperlihatkan sebagian media kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar

**VI.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena menanyakan sebagian huruf yang ada pada kartu huruf bergambar

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak menanyakan huruf yang ada pada kartu huruf bergambar.

**VII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena meminta sebagian anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak meminta anak mengelompokkan kartu huruf yang mempunyai huruf awal sama, menghubungkan huruf dengan gambar dan mencocokkan potongan kartu huruf bergambar dengan pasangannya.

**VIII.**

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena melakukan sebagian tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan.

IX.

🟌🟌🟌 (Baik) : B : Guru sudah baik karena mengamati dan mencatat perkembangan anak

🟌 🟌 (Cukup) : C : Guru sudah cukup karena mengamati dan mencatat sebagian perkembangan anak.

🟌 ( Kurang) : K : Guru masih kurang karena tidak mengamati dan mencatat perkembangan anak

**Observer**

Rosmini